

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- AKG. 2013. *Angka Kekurangan Gizi 2013 bagi Masyarakat Indonesia*. Jurnal: Jakarta
- Artuti, M. 2011. “*Gambaran Konsumsi Kalsium dan Aktivitas Fisik serta Kepadatan Tulang pada Karyawan PT. Indosat Tbk. Tahun 2011*”. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- Astawan, M. 2006. *Pembuatan Mie dan Bihun*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Badan Standardisasi Nasional. 1992. *Standar Nasional Indonesia: Syarat Mutu Mie Basah (SNI 01-2987-1992)*. Jakarta: BSN.
- Burhanuddin. 2001. *Proceeding Forum Pasar Garam Indonesia*. Jakarta: Badan Riset Kelautan dan Perikanan.
- Compston, J. 2002. *Seri Kesehatan Bimbingan Dokter pada Osteoporosis*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Dalimartha, S. 2002. *Resep Tumbuhan Obat Untuk Penderita Osteoporosis*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Dani, N. R. 2015. “*Hubungan Aktivitas Fisik Asupan Kalsium, Fosfor serta Kebiasaan Minum Susu dengan Massa Tulang Peserta Senam di Jakarta Barat Tahun 2015*”. Skripsi. Poltekkes Kemenkes Jakarta II. Hlm. 3.
- Departemen Kesehatan RI. 1989. *Peraturan Menteri Kesehatan RI No.722/Menkes/Per/IX/1988, tentang Bahan Tambahan Makanan*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Depkes RI. 2008. *Kepmenkes RI Nomor 1142/MENKES/SK/XII/2008 tentang Pedoman Pengendalian Osteoporosis*. Jakarta: Menkes RI.
- Dewi, D. M. 2014. *Pengaruh Substitusi Tepung Tulang Ikan Lele (Clarias sp.) terhadap Kadar Kalsium, Daya Kembang, dan Daya Terima Kerupuk*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Fakultas Ilmu Kesehatan.
- Fuglie, L.G. 2001. *The Miracle Tree: The Multiple Attributes of Moringa*. Dakar: Sinegal.

- Ganong, William F. 2008. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Jakarta: EGC.
- Jeuyanan, V. 2001. *Substitusi Penggunaan Tepung Sukun pada Pembuatan Mie Basah Kajian dari Aspek Mutu Fisik dan Kimia Mie Basah*. Fakultas Teknologi Pertanian Universitas 17 Agustus 1945. Surabaya.
- Junaidi, I. 2009. *Osteoporosis Pengenalan Pencegahan serta Pengobatan Penyakit Osteoporosis dan Penyakit Tulang Lain yang Mirip*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Joni M.S., M. Sitorus, dan N. Katharina. 2008. *Cegah Malnutrisi dengan Kelor*. Yogyakarta: Kanisius.
- Koswara, S. 2005. *Teknologi Pengolahan Mie*. E book Pangan.com.
- Krisnadi, A. Dudi. 2013. e-Book Kelor Super Nutrisi. Blora: KELORINA.COM.
- Kurniasih. 2013. *Khasiat dan Manfaat Daun Kelor*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Lane, E. N. 2001. *Lebih Lengkap Tentang Osteoporosis (Rapuh Tulang)*. In: Eri D. Nasution. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Liliana. 2000. *Metabolesme Kalsium dan Pencegahan Osteoporosis*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Tarumanegara.
- Luthfiyah, Fifi. 2012. *Hasil Pemeriksaan Kandungan Gizi Kelor Asal NTB Jenis Kelor Hijau dan Kelor Merah*. Yogyakarta: UGM.
- Marsetyo, 2003. *Ilmu Gizi (Korelasi Gizi, Kesehatan Dan Produktivitas Kerja)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Martini, T. 2002. *"Kajian Pembuatan Tepung cake Tape Ubi Kayu (Manihot esculenta) Crantz Instan Dan Penerimaan Konsumen Terhadap Mutu Organoleptik Cake"*. (Skripsi S-1 Fakultas Teknologi Pertanian). Bogor: Fakultas Teknologi Pertanian IPB.
- Maspaitella, M. L. 2012. *Hubungan Asupan Kalsium dan Fosfor. Indeks Massa Tubuh, Persen Lemak Tubuh, Kebiasaan Olahraga, Usia Awal Menstruasi dengan Kepadatan Tulang Remaja Putri*. Semarang: FK UNDIP.
- Mudjajanto, E.S., dan Yulianti L.N. 2004. *Membuat Aneka Roti*. Jakarta: Penebar Swadaya.

- Pratiwi, R. 2014. “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Osteoporosis di Puskesmas Pondok Betung Tahun 2014”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan.
- Rini, A. W. 2008. “Pengaruh Penambahan Tepung Koro Glinding (*Phaseolus lunatus*) terhadap Sifat Kimia dan Organoleptik Mi Basah dengan Bahan Baku Tepung Terigu yang Disubstitusi Tepung Ubi Jalar Ungu (*Ipomoea batatas*)”. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Fakultas Pertanian.
- Sari, A.P. 2014. “Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Tentang Osteoporosis dengan Mengonsumsi Susu pada Siswi Kelas XI SMAN 1 Surakarta”. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Fakultas Kedokteran.
- Simbolan J.M., M. Simbolan, N. Katharina. 2007. *Cegah Malnutrisi dengan Kelor*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sufianti, F. 2002. “Pengaruh Penambahan Tepung Bayam (*Manihot esculenta*, c) dan Terong Panjang (*Solanum melongena*, I) serta Margarin Kaya Asam Lemak Tidak Jenuh terhadap Mutu Cookies”. Skripsi. Jurusan Teknologi Pangan dan Gizi, Fateta IPB. Bogor.
- Sugiarto, Ricky Wahyu. 2015. “Latihan Beban Bagi Penderita Osteoporosis”. *Jurnal Olahraga Presentasi*. 11 (2). Hlm.45.
- Sunaryo, E. 2002. *Pengolahan Produk Sereal dan Biji-bijian*. Jurusan Teknologi Pangan dan Gizi. Fateta IPB, Bogor.
- Syam, Y. 2014. “Fraktur Akibat Osteoporosis”. *Jurnal e-CliniC (eCI)*. Vol. 2
- Tandra, H. 2009. *Segala Sesuatu Yang Harus Anda Ketahui Tentang Osteoporosis Mengenal Mengatasi dan Mencegah Tulang Keropos*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Pratama.
- Wagiyono. 2003. *Menguji Kesukaan secara Organoleptik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- WHO 1994. *Assesment of fracture risk and its application to screening for postmenopausal osteoporosis*. Report of a WHO Study Group.
- Winarno, F. G. 2000. *Teknologi Produksi dan Kualitas Mie*. Makalah Serba Mie. Bogor: IPB.

- Winarno, F. G. 2004. *Kimia Pangan dan Gizi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Yatim, F. 2003. *Osteoporosis (Penyakit Kerapuhan Tulang Pada Manula)*. Jakarta: Pustaka Populer Obor. Hal 13.
- Zakaria. 2012. *Penambahan Tepung Daun Kelor pada Menu Makanan Sehari-hari dalam Upaya Penanggulangan Gizi Kurang pada Anak Balita*. *Jurnal Media Gizi Pangan*, Vol.XIII.